

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Persaingan dalam dunia bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian mengalami peningkatan sangat pesat. Hal ini mendorong manajemen keuangan setiap perusahaan berusaha untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan (*firm value*) sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan (*firm value*) adalah suatu indikator bagi pasar dalam memberikan penilaian secara keseluruhan terhadap perusahaan. Nilai perusahaan (*firm value*) dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor.

Nilai perusahaan yang optimal sangat penting bagi seorang manajer maupun seorang investor. Bagi seorang manajer yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik atas prestasi yang dicapai bagi perusahaan. Sedangkan bagi investor menganggap bahwa meningkatnya nilai perusahaan, merupakan pandangan yang baik terhadap perusahaan sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi yang membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Widodo & Kurnia, 2016).

Berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal, kebijakan dividen dan keputusan investasi. Melaksanakan fungsi manajemen keuangan merupakan hal yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kombinasi optimal dari keputusan manajemen dapat mengoptimalkan

nilai perusahaan yang akan mempengaruhi kemakmuran pemegang saham (Grayatri & Mustanda, 2014).

PBV (*price book value*) merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku dari perusahaan, dimana jumlah modal yang diinvestasikan ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan menciptakan nilai yang relatif. Tingginya PBV mencerminkan tingginya harga saham jika dibandingkan dengan nilai buku perlembar saham. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham dilihat dari semakin tinggi harga saham perusahaan. Adanya peluang investasi memberikan sinyal yang positif terhadap perkembangan perusahaan dimasa mendatang, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. (Prastuti & Sudiarta, 2016).

Struktur modal merupakan perimbangan proporsi pemakaian hutang dengan modal sendiri. Struktur modal berhubungan dengan besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan investor. Kebijakan penggunaan hutang dalam struktur modal akan memberikan kesempatan perusahaan untuk berkembang sehingga perusahaan dapat meningkatkan investasi yang akan mempengaruhi nilai perusahaan (Arindita & Sampurno, 2015).

Penggunaan utang dalam stuktur modal perusahaan dapat meningkatkan peluang kebangkrutan karena utang yang terlalu besar menyebabkan peluang aliran kas tidak mencukupi pembayaran bunga dan cicilan utang pun semakin besar. Hal ini disebut sebagai *cost of financial distress*, merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan terancam bangkrut. Makin besar

utang maka biaya tekanan finansial akan semakin besar pula yang akan mempengaruhi nilai perusahaan (Arindita & Sampurno, 2015).

Kebijakan yang berkenaan dengan nilai perusahaan adalah keputusan investasi, dimana keputusan investasi dalam hal ini adalah investasi jangka pendek dan jangka panjang. Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting, karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham (Afzal & Rohman, 2012) .

Selain keputusan investasi, kebijakan yang perlu diperhatikan dalam mengoptimalkan nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kemampuan membayarkan dividen. Harga saham dapat dipengaruhi besarnya dividen. Harga saham cenderung tinggi ketika dividen yang dibayarkan tinggi, sehingga nilai perusahaan juga tinggi begitu juga sebaliknya. Penerimaan dividen jika lebih tinggi pada periode saat ini dibandingkan dengan perolehan nilai capital gain pada periode mendatang, sehingga dividen akan lebih diminati daripada capital gain oleh investor yang tidak ingin melakukan spekulasi. (Prastuti & Sudiartha, 2016).

Saat ini persaingan bisnis di Indonesia sudah mengalami peningkatan yang sangat pesat. Banyaknya pertambahan perusahaan - perusahaan baru yang membuat persaingan dunia bisnis di Indonesia menjadi sangat ketat. Untuk itu, perusahaan berlomba – lomba untuk melakukan inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang di dalamnya terjadi proses pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi. Banyaknya jumlah perusahaan manufaktur karena berhubungan langsung dengan daya beli masyarakat sehari-hari (Grayatri & Mustanda, 2014).

Berikut merupakan kondisi ketiga perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016.

**Tabel 1.1 Data Nilai Perusahaan Manufaktur tahun 2015-2016**

No	Nama Perusahaan	PBV ( <i>price book value</i> )	
		2015	2016
1	PT Delta Djakarta Tbk	4,09	3,95
2	PT Lion Metal Works Tbk	1,20	1,16
3	PT Sekar Laut Tbk	1,68	0,78

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa PBV dari ketiga perusahaan pada 2016 mengalami penurunan. PBV pada PT Delta Djakarta Tbk tahun 2015 senilai 40,9% mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 39,5%. PBV pada PT Lion Metal Works Tbk tahun 2015 senilai 12% mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 11,6%. PBV pada PT. Sekar Laut Tbk pada tahun 2015 senilai 16,8% juga mengalami penurunan pada tahun 2016 menjadi 7,8%. Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Jika

ketidakstabilan nilai perusahaan pada suatu perusahaan tidak di perbaiki, maka akan menyebabkan menurunnya minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Perusahaan yang dapat memberikan dividen tinggi juga akan mendapatkan nilai kepercayaan yang tinggi dari para investor, karena investor lebih menyukai kepastian tentang returns investasinya dan mengantisipasi risiko ketidakpastian tentang kebangkrutan perusahaan. Dividen yang tinggi akan membuat para investor tertarik sehingga meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi (Ayem & Nugroho, 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian struktur modal, keputusan investasi dan kebijakan dividen untuk mengetahui pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti menyusun skripsi dengan berjudul “ **PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP *FIRM VALUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA** ”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berikut hasil identifikasi masalah dari penelitian ini:

1. Nilai perusahaan menurun menyebabkan minat investor untuk berinvestasi menurun;

2. Pembagian dividen menurun membuat para investor tidak tertarik untuk membeli saham;
3. Harga saham menurun menyebabkan nilai perusahaan juga menurun.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berikut hasil batasan masalah dari penelitian ini :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (*firm value*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal, keputusan investasi, dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
3. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2016.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berikut hasil rumusan masalah dari penelitian ini :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh struktur modal, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berikut hasil tujuan penelitian dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia;
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan yang didapatkan untuk dapat lebih memahami pentingnya analisis laporan keuangan;

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (*firm value*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.6.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Terdapat 2 manfaat bagi objek penelitian yaitu:

- 1) Masukan untuk penyimpangan yang terjadi;
- 2) Data atau informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

2. Bagi Universitas Putera Batam